

Penguatan Keterampilan Presentasi Akademik Berbahasa Inggris dalam Mendukung Internasionalisasi Perguruan Tinggi

Nurul Ittaqullah^{1*}, Riski Amalia Madi¹, Unika Oktaviani Damau¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Jalan H.E.A Mokodompit Anduonohu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, 93231

*Penulis Korespondensi: nurul.ittaqullah@uho.ac.id

Abstract. *The internationalization of higher education requires lecturers and students to possess adequate academic communication skills, particularly in delivering academic presentations in English during international forums. However, many lecturers and students still encounter difficulties in presenting scientific materials in English due to limited speaking ability, lack of confidence, and insufficient understanding of academic presentation techniques. This community service activity aims to improve the readiness and competence of lecturers and students in Academic English Presentation for international academic forums. The program was conducted through training sessions, interactive discussions, speaking practices, presentation simulations, and mentoring activities. The results indicated that the training positively improved participants' confidence, academic presentation skills, mastery of academic vocabulary, and readiness to participate in international forums. Participants also demonstrated increased motivation in improving English communication skills and academic professionalism. Therefore, this activity is expected to support the development of globally competitive human resources within higher education institutions.*

Keywords: *academic presentation, English presentation, international forum, lecturers, students*

Abstrak. Internasionalisasi pendidikan tinggi menuntut dosen dan mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi akademik yang memadai, khususnya dalam melakukan presentasi ilmiah berbahasa Inggris pada forum internasional. Namun demikian, masih banyak dosen dan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ilmiah menggunakan bahasa Inggris karena keterbatasan kemampuan speaking, kurangnya rasa percaya diri, dan minimnya pemahaman mengenai teknik presentasi akademik internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kompetensi dosen serta mahasiswa dalam melakukan Presentasi Akademik berbahasa Inggris pada forum internasional. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, diskusi interaktif, praktik speaking, simulasi presentasi, dan pendampingan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan presentasi akademik, penguasaan academic vocabulary, serta kesiapan peserta dalam menghadapi forum internasional. Peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengembangkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan profesionalisme akademik. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif secara global di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: presentasi akademik, presentasi bahasa Inggris, forum internasional, dosen, mahasiswa

LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi dan internasionalisasi pendidikan tinggi telah mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing pada tingkat internasional. Salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam mendukung internasionalisasi perguruan tinggi adalah kemampuan komunikasi akademik menggunakan bahasa Inggris (Crystal, 2003). Bahasa Inggris menjadi bahasa

utama dalam berbagai aktivitas akademik internasional seperti konferensi ilmiah, seminar internasional, publikasi penelitian, collaborative research, dan forum akademik global lainnya.

Dalam lingkungan pendidikan tinggi, dosen dan mahasiswa dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan ilmiah secara profesional menggunakan bahasa Inggris. Kemampuan melakukan academic presentation menjadi salah satu keterampilan penting yang mendukung keberhasilan komunikasi ilmiah pada forum internasional (Lucas, 2015). Presentasi akademik tidak hanya membutuhkan kemampuan speaking, tetapi juga penguasaan *academic vocabulary*, teknik public speaking, kemampuan menyusun slide akademik, serta kemampuan menjawab pertanyaan audiens secara profesional. Namun demikian, masih banyak dosen dan mahasiswa yang mengalami kendala dalam melakukan presentasi ilmiah berbahasa Inggris. Sebagian peserta merasa kurang percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam forum formal. Selain itu, keterbatasan *pronunciation*, *grammar*, *vocabulary*, dan kemampuan komunikasi akademik menjadi hambatan utama dalam presentasi ilmiah internasional.

Menurut Harmer (2007), kemampuan speaking dalam bahasa asing merupakan salah satu keterampilan yang kompleks karena melibatkan kemampuan linguistik, psikologis, dan sosial secara bersamaan. Ketika individu merasa tidak percaya diri dalam penggunaan bahasa asing, maka kemampuan komunikasi akademik cenderung menjadi kurang optimal. Selain kemampuan bahasa, teknik presentasi akademik juga menjadi aspek penting dalam penyampaian materi ilmiah. Peserta perlu memahami cara membuka presentasi, menjelaskan data penelitian, mengatur alur presentasi, menggunakan body language, menjaga eye contact, serta menghadapi sesi tanya jawab secara profesional (King, 2002). Oleh karena itu, pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris menjadi penting untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi akademik peserta secara lebih praktis dan aplikatif. Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya akses terhadap forum internasional juga semakin membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti seminar internasional, webinar global, konferensi virtual, dan kegiatan akademik lintas negara. Namun demikian, kesiapan peserta dalam melakukan komunikasi akademik internasional masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing secara global (Richards, 2015).

Universitas Halu Oleo terus mendorong peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai forum akademik internasional seperti seminar, konferensi, webinar global, dan program kolaborasi internasional. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan peserta, masih ditemukan berbagai kendala dalam kemampuan presentasi akademik berbahasa Inggris. Sebagian dosen memiliki pengalaman penelitian yang memadai tetapi masih merasa kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil penelitian dalam konferensi internasional berbahasa Inggris. Sementara itu, mahasiswa yang mulai aktif mengikuti kompetisi ilmiah dan konferensi mahasiswa internasional juga mengalami kesulitan dalam penggunaan academic expressions, pronunciation, dan teknik penyampaian presentasi akademik yang efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pengembangan kapasitas yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga keterampilan presentasi akademik yang sesuai dengan standar forum internasional.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian dosen dan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo masih mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan presentasi ilmiah menggunakan bahasa Inggris. Peserta juga belum terbiasa menggunakan academic expressions dan teknik komunikasi profesional dalam forum akademik internasional. Selain itu, rasa gugup dan kurang percaya diri masih menjadi hambatan utama ketika melakukan presentasi di depan audiens. Menurut Brown (2001), pembelajaran bahasa asing akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan komunikatif dan praktik langsung sehingga peserta dapat menggunakan bahasa dalam konteks nyata. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang menggunakan metode simulasi presentasi, praktik speaking, peer feedback, dan pendampingan langsung agar peserta lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan dosen serta mahasiswa dalam melakukan Academic Presentation berbahasa Inggris pada forum internasional. Selain meningkatkan kemampuan speaking dan public speaking, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam berkomunikasi secara akademik di tingkat global. Menurut Richards dan Rodgers (2014), pendekatan communicative language teaching dapat meningkatkan partisipasi peserta dan membantu proses pembelajaran bahasa menjadi lebih efektif. Dengan

demikian, pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris diharapkan mampu membantu dosen dan mahasiswa meningkatkan kompetensi komunikasi akademik internasional secara lebih optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Halu Oleo dengan sasaran kegiatan yaitu dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan fokus pada peningkatan kemampuan presentasi akademik berbahasa Inggris secara praktis dan komunikatif. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Community Development* yang berfokus pada pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui peningkatan keterampilan presentasi akademik berbahasa Inggris sebagai bagian dari upaya mendukung internasionalisasi perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan tindak lanjut program. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait kemampuan presentasi akademik dan kesiapan mengikuti forum internasional. Tim pelaksana juga melakukan koordinasi terkait jadwal kegiatan, media pembelajaran, materi presentasi, dan simulasi forum akademik internasional. Materi pelatihan meliputi dasar-dasar *academic presentation*, *public speaking*, *pronunciation practice*, *academic vocabulary*, penggunaan *academic expressions*, teknik penyusunan slide akademik, body language, eye contact, serta strategi menghadapi sesi tanya jawab dalam konferensi internasional. Selain itu, peserta juga diberikan simulasi presentasi ilmiah dalam suasana menyerupai forum internasional.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif, *speaking practice*, *roleplay*, simulasi presentasi, *peer evaluation*, dan pendampingan peserta. Menurut Harmer (2007), pembelajaran berbasis praktik dan komunikasi langsung mampu meningkatkan keterampilan speaking serta rasa percaya diri peserta dalam penggunaan bahasa asing. Peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan topik akademik sederhana menggunakan bahasa Inggris di depan peserta lain. Selain itu, peserta juga memperoleh umpan balik terkait pronunciation, intonation, grammar, body language, dan struktur

presentasi agar mampu memperbaiki kualitas presentasi akademik mereka. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi selama praktik presentasi, dokumentasi kegiatan, diskusi reflektif, dan penilaian terhadap perkembangan kemampuan komunikasi peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesiapan dosen dan mahasiswa dalam melakukan presentasi akademik berbahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan Peserta

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan peserta terkait kemampuan presentasi akademik berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa sebagian besar dosen dan mahasiswa masih merasa kurang percaya diri ketika harus berbicara menggunakan bahasa Inggris di depan audiens formal. Selain itu, peserta juga mengalami kesulitan dalam pronunciation, penggunaan academic vocabulary, dan teknik penyampaian materi ilmiah.

Sebagian peserta mengaku belum memiliki pengalaman melakukan presentasi internasional menggunakan bahasa Inggris. Kondisi tersebut menyebabkan peserta merasa gugup dan takut melakukan kesalahan ketika melakukan presentasi ilmiah. Menurut Horwitz et al. (1986), anxiety dalam penggunaan bahasa asing menjadi salah satu hambatan utama dalam kemampuan speaking peserta didik dan profesional akademik.

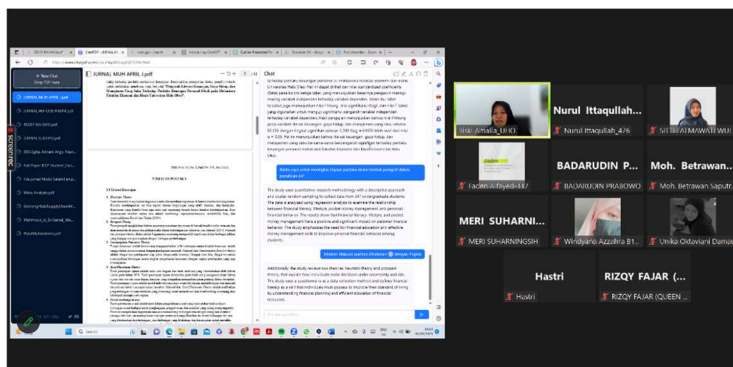
Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa peserta membutuhkan pelatihan yang bersifat praktis, komunikatif, dan berbasis simulasi nyata agar lebih siap menghadapi forum internasional. Oleh karena itu, tim pelaksana menyusun program pelatihan yang lebih fokus pada praktik presentasi dan peningkatan rasa percaya diri peserta.

B. Pelaksanaan Pelatihan Academic Presentation

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai pentingnya kemampuan komunikasi akademik dalam mendukung partisipasi dosen dan mahasiswa pada forum internasional. Peserta diberikan pemahaman bahwa kemampuan presentasi akademik berbahasa Inggris menjadi bagian penting dari academic professionalism dan

global competence dalam pendidikan tinggi (Graddol, 2006). Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dasar-dasar academic presentation seperti opening presentation, introducing topic, explaining data, giving conclusion, dan handling question-and-answer sessions. Peserta juga diberikan contoh penggunaan academic expressions dan transitional phrases yang umum digunakan dalam konferensi internasional.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan *Coaching* kepada Dosen dan Mahasiswa



Kegiatan berikutnya berupa *speaking practice* dan *pronunciation training* untuk membantu peserta meningkatkan kelancaran berbicara menggunakan bahasa Inggris. Menurut Brown (2001), praktik speaking secara aktif dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan mengurangi rasa takut dalam penggunaan bahasa asing.

Selain itu, peserta juga melakukan simulasi presentasi ilmiah menggunakan slide presentasi akademik. Dosen dan mahasiswa diminta mempresentasikan topik akademik secara individual di depan peserta lain dengan suasana menyerupai forum konferensi internasional. Simulasi ini membantu peserta memahami teknik komunikasi akademik secara lebih nyata dan aplikatif. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui peer feedback dan diskusi kelompok. Peserta saling memberikan masukan terkait pronunciation, grammar, eye contact, body language, dan penyampaian materi. Pendekatan pembelajaran kolaboratif membantu peserta lebih aktif dan nyaman dalam proses pembelajaran.

C. Respons dan Partisipasi Peserta

Selama pelaksanaan kegiatan, dosen dan mahasiswa menunjukkan antusiasme serta partisipasi yang tinggi terhadap pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris.

Peserta terlihat aktif mengikuti speaking practice, simulasi presentasi, dan sesi tanya jawab. Sebagian besar peserta mengaku bahwa kegiatan ini membantu meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Peserta juga memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis praktik langsung. Menurut Richards dan Rodgers (2014), pendekatan communicative language teaching mampu meningkatkan keterlibatan peserta dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Selain itu, simulasi forum internasional memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memahami situasi nyata konferensi akademik internasional. Penggunaan peer feedback juga membantu peserta memahami kekurangan dan aspek yang perlu diperbaiki dalam presentasi akademik mereka.

D. Evaluasi Keberhasilan Program

Keberhasilan program dianalisis melalui peningkatan kemampuan speaking, penguasaan academic vocabulary, rasa percaya diri peserta, dan kemampuan melakukan presentasi akademik menggunakan bahasa Inggris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan komunikasi akademik dan kesiapan dalam melakukan presentasi ilmiah berbahasa Inggris. Dosen dan mahasiswa juga mulai memahami pentingnya kemampuan public speaking dan komunikasi internasional dalam pengembangan akademik dan profesionalisme. Temuan ini sejalan dengan penelitian King (2002) yang menyatakan bahwa praktik presentasi secara langsung dapat meningkatkan speaking ability, confidence, dan kemampuan komunikasi akademik peserta.

E. Dampak Program terhadap Pengembangan Akademik

Kegiatan pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi akademik dosen dan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengikuti seminar internasional, konferensi ilmiah, webinar global, dan kegiatan akademik internasional lainnya.

Selain meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, kegiatan ini juga membantu peserta mengembangkan soft skills seperti public speaking, komunikasi profesional, critical

thinking, dan self-confidence. Menurut Lucas (2015), kemampuan presentasi akademik menjadi salah satu kompetensi penting dalam pengembangan karier akademik dan profesional di era globalisasi. Program ini juga mendukung upaya internasionalisasi perguruan tinggi melalui penguatan kompetensi komunikasi akademik global bagi dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui workshop lanjutan, mock international conference, dan komunitas praktik Academic English Presentation di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi akademik peserta dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini membantu peserta meningkatkan kemampuan speaking, pronunciation, academic vocabulary, serta teknik presentasi akademik yang dibutuhkan dalam forum internasional. Pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung, simulasi presentasi, diskusi interaktif, dan peer feedback terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian peserta dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris di depan publik. Dosen dan mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kesiapan dalam menghadapi seminar internasional, konferensi ilmiah, dan kegiatan akademik global lainnya. Selain meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pengembangan soft skills peserta seperti public speaking, komunikasi profesional, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, program pelatihan Academic Presentation berbahasa Inggris diharapkan dapat menjadi bagian dari pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi dan meningkatkan daya saing akademik pada tingkat global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dosen, mahasiswa, dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Halu Oleo. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah membantu

proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Graddol, D. (2006). *English Next*. London: British Council.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Longman.
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign language classroom anxiety. *The Modern Language Journal*, 70(2), 125–132.
- King, J. (2002). Preparing EFL learners for oral presentations. *Dong Hwa Journal of Humanities*, 4, 401–418.
- Lucas, S. E. (2015). *The Art of Public Speaking*. New York: McGraw-Hill Education.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Richards, J. C. (2015). *Key Issues in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, H. P. (2016). *Teaching English for Specific Purposes*. Bandung: UPI Press.